

e-ISSN : 2656-2340
p-ISSN : 2656-3460

Journal of Classroom Action Research

Jurnal Penelitian Tindakan Kelas



**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Magister Pendidikan IPA
Pascasarjana Universitas Mataram**

Vol. 5 No. Edisi Khusus Mei 2023



Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Muhammad Suhandi¹, I Ketut Widiada¹, Muhammad Tahir¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia



Disusun Oleh:

MUHAMMAD SUHANDI

NIM E1E218100

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian

Program Sarjana (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

DITERBITKAN OLEH FAKULTAS KEGURUAN

ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM



Journal of Classroom Action Research e-ISSN: 2656-2340, p-ISSN: 2656-3460 is a journal that contains articles on the results of classroom studies, from lecturers, teachers, as well as the results of student research. Journal of Classroom Action Research is one of the journals published by the Master of Science Education, Postgraduate Studies, University of Mataram. This journal has been ACCREDITED National Journal Accreditation (ARJUNA) Managed by the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia with Grade Four (Rank 4, Sinta 4) until 2023. This journal is published 4 (four) times a year, February, May, August, and November. The Journal of Classroom Action Research is a journal that provides open access to research results that can be read and downloaded free of charge to the public and will support the exchange of knowledge of research results in the field of education. All content is published under the license Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY License).

Editorial Team

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc., ID SCOPUS: **57209779002**, Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia

Editorial Board

Prof. A. Wahab Jufri, ID SCOPUS: **57200100991**, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Assoc. Prof. Dr. Mohd Mustafa Awang Kechik, ID SCOPUS: **18037839400**, Universiti Putra Malaysia, Malaysia

Dr. Saprizal Hadisaputra, M.Sc., ID SCOPUS: **55544930300**, Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Prof. Dra. Susilawati, M.Si., Ph.D, ID SCOPUS: **57205535848**, Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia

Dr. Yayuk Andayani, M.Si, ID SCOPUS: **57224423274**, Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Putu Artayasa, M.Si, ID SCOPUS: **57200114787**, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Sukardi, M.Pd, ID SCOPUS: **57207996994**, Social Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Fahrudin, M.Pd, Elementary School Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Muhammad Nasir, M.Pd, ID SCOPUS: **57212334906**, Science Education, IAIN Palangka Raya, Indonesia

Hamidi, S.Pd., M.Pd, ID SCOPUS: **57216950915**, Postgraduate, University of Mataram, Indonesia

Reviewers

Prof. Muhlis, SCOPUS ID : **57211427517**, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Prof. Agus Abhi Purwoko, SCOPUS ID : **6603460174**, Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr. Hamdanah, SCOPUS ID : **57205633417**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Indonesia

Dr. Jamaluddin, COPUS ID : **57213608905**, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr. Lalu Zulkifli, SCOPUS ID : **15066284800**, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr. Saprizal Hadisaputra, SCOPUS ID : **55544930300** Chemistry Education,
Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia,
Indonesia

Dr. Muhammad Khalis Bin Abdul Karim, SCOPUS ID : **57211921340**, Universiti
Putra Malaysia, Malaysia

Focus & Scope

The journal aims to provide high quality papers and critical issues the field of
education including:

- Teaching and learning Innovation,
- instructional Design and Methodology,
- E-learning
- Teacher Education
- Educational technology
- Learning Environment
- Assessment of Educational Practices
- Classroom Research



Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Muhammad Suhandi, I Ketut Widiada, Muhammad Tahir
Title : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa
Decision : ACCEPTED
Date : March 30, 2023

The paper with the title above will be published in **Volume 5 Issue 2, May 2023**

Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, March 30, 2023

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Journal of Classroom Action Research (JCAR)

Indexed on:





Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Muhammad Suhandi^{1*}, I Ketut Widiada^{1*}, Muhammad Tahir^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3465>

Received: 30 Januari 2023

Revised: 07 April 2023

Accepted: 20 April 2023

Abstract: This study aims to determine whether learning with the mind mapping learning model has an effect on social studies learning outcomes for fourth grade students at SDN 1 Gapuk. This type of research is experimental research with the category of Quasy Experimental Design type Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all fourth grade students at SDN 1 Gapuk. Sampling using saturated sampling technique. Data collection methods used in the form of observation, written test, and documentation. The normality test is carried out by calculating the data in the form of pretest and posttest results, then after the data is normally distributed a homogeneity test is performed which is obtained from the posttest data calculation results, then a hypothesis test is carried out with a t test using student posttest data. Based on the results of data analysis from the t-test (t-test) obtained tcount 4.928 while ttable at a significant level of 0.05 or 5% is 2.014. So that H_a is accepted and H_0 is rejected. The results showed that there was an influence of the mind mapping learning model on social studies learning outcomes for fourth grade students at SDN 1 Gapuk

Keywords: Mind Mapping Learning Model, Social Science Learning Outcomes.

Abstrak: Guru masih jarang menggunakan metode ceramah dan cenderung komunikasi guru dengan siswa berjalan satu arah yang dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan pasif. Siswa hanya menerima informasi yang diberikan guru sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Gapuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan kategori Quasy Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design.. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes tulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (homegenitas dan normalitas), selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian uji-t (t-tes) diperoleh thitung 4,928 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% adalah 2,014. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 1 Gapuk.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar IPS.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan yang telah dicapai oleh siswa sebagai hasil belajarnya baik berupa angka, huruf, atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai masing-masing siswa dalam periode tertentu (Sudjana, 2014). Hasil belajar juga merupakan

kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga pengalaman belajarnya yang akan dimiliki siswa tersebut akan meningkat (Yustiqvar, et al., 2019; Ramdani, et al., 2021). Menurut Rusman (2017) bahwa hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan

Email: suhandimuhammad27@gmail.com

psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep materi mata pelajaran saja, tetapi juga dengan penguasaan kebiasaan, persepsi, kesengajaan, keterampilan, minat bakat, keinginan dan harapan (Apriani, et al., 2022). Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku siswa sesudah dilakukan penilaian (Hadisaputra, et al., 2019). Guru juga harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah melakukan penilaian (Fakhriani, et al., 2021). Tolak ukur keberhasilan siswa diketahui dari nilai yang di perolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya (Masithah, et al., 2022).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru (Riadi, et al., 2022). Tiga kata kunci dalam pembelajaran yaitu proses interaksi, sumber belajar dan lingkungan, serta pengetahuan dan keterampilan baru. Merencanakan masa depan intinya adalah pendidikan, dalam pendidikan intinya adalah pembelajaran, dalam pembelajaran yang dibahas adalah kegiatan belajar (Mardianto, 2012). Sehingga dapat dikatakan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk senantiasa atau senang dalam proses belajar dengan bersemangat (Herawati, 2021). Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat (Khair, & Syazali, 2023). Ketidaktepatan dalam penggunaan metode atau strategi pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang akan disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif. Sanjaya (2010) juga menekankan bahwa kualitas seorang guru dan kemampuannya sangat menentukan keberhasilan dalam melakukan pembelajaran, guru berkemampuan untuk memilih strategi, teknik, pendekatan, metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik dalam pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, disini guru memilih model pembelajaran *mind mapping* untuk mewujudkan kompleksitas peran sesuai dengan tugas yang dikembangkan secara kreatif. Buzan (2005) berpendapat bahwa pembelajaran *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harifiah akan memetakan pikiran-pikiran. Guru sebagai subjek

dalam pendidikan harus mampu mentranportasikan proses belajar mengajar didalam kelas yang menjadi proses belajar mengajar yang efektif dan menarik karena dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan beberapa hal yaitu "rendahnya hasil belajar siswa pada bidang ilmu pengetahuan sosial dan penguasaannya terhadap proses belajar mengajar didalam kelas" (Amini, 2016).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari lingkungan Sosial disekitar manusia. Materi IPS SD biasanya cukup banyak, tidak semua siswa lebih mudah memahami dengan baik dengan kegiatan langsung berupa praktik, pengamatan, eksperimen. Untuk materi yang tidak dapat diberikan melalui kegiatan langsung, Pendidik biasanya mengandalkan ceramah, diskusi dan tanya jawab saat kegiatan belajar mengajar dan menuntut peserta didik untuk mengingat pelajaran yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran tersebut tentunya menjadikan siswa pasif dan cepat merasa bosan sehingga kurang termotivasi dalam belajar. Pada kenyataannya para pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga kurang termotivasinya siswa dan menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran serta rendahnya hasil belajar yang didapatkan (Yusnaldi, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan karena adanya pelaksanaan pembelajaran IPS yang tidak dirancang menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran IPS di SDN 1 Gapuk menggunakan metode ceramah dan cenderung komunikasi guru dengan siswa berjalan satu arah yang dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan pasif. Siswa hanya menerima informasi yang diberikan guru sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan sekali guru melempar pertanyaan yang kemudian dijawab oleh siswa. Selain itu pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi atau hubungan timbal balik yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Interaksi tersebut bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan bukan hanya guru yang dominan dalam menjelaskan pembelajaran. Partisipasi aktif siswa akan memicu terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Menurut Suprijono (2012) hasil belajar merupakan pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar memiliki kedudukan penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses

pembelajaran. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *mind mapping*.

Pembelajaran *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran (Buzan, 2005). Agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang melibatkan otak kanan dan otak kiri siswa. Dengan model pembelajaran *mind mapping* dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan model pembelajaran tersebut siswa berpartisipasi aktif dalam membuat peta pikiran (*mind mapping*) yang nantinya digunakan untuk mempelajari materi yang sudah didapatkannya, ketika siswa membuat peta pikirannya masing-masing juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dan cara berpikir kritis siswa. *Mind mapping* selaras dengan cara kerja alami otak, karena *mind mapping* melibatkan kedua belahan otak, seseorang mencatat dengan melibatkan simbol atau gambar yang disukainya. Menggunakan warna-warna untuk percabangan yang mengindikasikan makna tertentu dan bisa melibatkan emosi, kesenangan, kreativitas seseorang dalam membuat catatan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Buzan (2013) bahwa *mind map* melibatkan kedua sisi otak karena *mind map* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri). *Mind mapping* juga dapat diartikan sebagai memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep permasalahan tertentu dari cabang membentuk konsep menuju suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung untuk mudah di mengerti. Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan paparan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan menyajikan model pembelajaran *mind mapping*. Pendekatan dengan model pembelajaran *mind mapping* merupakan konsep belajar yang membantu guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka-angka yang dianalisis melalui program statistic (Wahidmurni, 2017). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen, yaitu peneliti melakukan pengukuran antar variabel dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini bentuk desain eksperimen yang digunakan yaitu *quasi eksperimental Design* yang dimana dalam desain eksperimen ini terdapat kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk desain *quasi eksperimental*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kelompok kontrol dan eksperimen sedapat mungkin sama jumlah siswanya atau mendekati ciri-ciri yang sama. Kelompok eksperimen ini diberikan suatu perlakuan atau kondisi tertentu, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok tersebut akan diamati untuk melihat perbedaan atau perubahan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol hasilnya nanti dibandingkan secara statistik.

Penelitian ini berlokasi di SDN 1 Gapuk, Desa Gapuk Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Gapuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan kategori *Quasy Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Gapuk. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes tulis, dan dokumentasi. Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan data berupa hasil pretest dan posttest, kemudian setelah data berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas yang diperoleh dari hasil perhitungan data *posttest*, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t menggunakan data *posttest* siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diisi oleh observer selama dua kali pertemuan berlangsung. Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *mind mapping* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran

Kelas	Presentase ketelaksanaan pembelajaran/katagori	
Eksperi men	Pertemuan I	87,5 % (baik)
	Pertemuan II	100 % (sangat baik)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada petemuan pertama berada pada katagori baik dengan besaran presentase 87,5% dan pada pertemuan kedua berada pada katagori sangat baik dengan besaran presentase 100%.

Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* hasil belajar IPS

Setelah mengetahui butir soal yang valid yang terdiri dari 20 butir item soal maka selanjutnya soal yang valid digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil belajar berbeda dan dapat dilihat pada tabel hasil analisis dari kedua kelas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar IPS

kelompok	metode	Jumlah siswa	tes	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
eksperi men	Model Pembelajaran Mind mapping	28	Pre-test	75	45	60,5
			Pos-t-test	90	65	65,7
kontrol	konvensional	32	Pre-test	75	45	60
			Pos-t-test	80	50	64,8

Berdasarkan hasil data pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang berbeda-

beda. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 65,7 setelah diberi perlakuan model pembelajaran *mind mapping* yang memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 64, 8 yang tidak diberikan perlakuan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas. Hal ini dilakukan karena data hasil belajar IPS siswa dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan uji t menggunakan uji *Independent Sampel T-Test* yang dihitung dengan menggunakan program *SPSS Statistic 25* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's test for Equality of Variances		Independent Samples Test						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Has il belajar IPS	Equal variances assumed	.257	.614	4.928	58	.000	8.351	8.728	12.273	5.182
	variances not assumed			4.908	55.915	.000	8.351	8.728	12.290	5.166

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang telah dianalisis dapat diperoleh nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) = $32+28-2 = 58$ sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu sig. 2 tailed $< 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diperoleh t_{hitung} dari tabel tersebut sebesar 4.928 dan untuk t_{tabel} pada Mixrosoft Exel dengan memasukkan rumus =TINV (5%;45), didapatkan sebesar 2,014. Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (4.928) $> t_{tabel}$ (2,014) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 1 Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rosmala. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini mampu memotivasi siswa lebih kreatif dan berpikir lebih keritis. Tetapi ada juga perbedaan dari penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang digunakan

penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian (Heri & Dasmu, 2015) yang menyatakan hasil belajar peserta didik yang menggunakan mind mapping lebih besar daripada yang belajar menggunakan metode konvensional. Selain itu mind mapping juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, hal ini didukung dengan hasil penelitian (Darusman, 2014) menyatakan Peningkatan kemampuan berpikir siswa, yang pembelajarannya menggunakan mind mapping lebih baik daripada yang cara konvensional.

Hasil lain juga menyatakan ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik mind mapping terhadap hasil motivasi siswa juga lebih baik ketika menggunakan metode Mind Mapping (Ma'ruf, et al., 2019). Pada hakikatnya program pembelajaran bertujuan tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana suatu terjadi, tetapi juga memberi pemahaman dan penguasaan tentang "mengapa hal itu terjadi". Oleh karena itu, pembelajaran pemecahan masalah menjadi sangat penting untuk diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil post-test menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa pada kelompok eksperimen adalah 65,7, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata hasil belajar IPS siswa adalah 64,8 sehingga data tersebut memiliki sedikit perbedaan. Berdasarkan hasil uji t data dan hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya $t_{hitung} (4.928) > t_{tabel} (2,014)$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 1 Gapuk tahun ajaran 2022/2023.

REFRENSI

- Amini, (2016). *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Apriani, S., Nisa, K., & Husniati, H. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 72-77.
- Buzan, T. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T. (2013). *Buku pintar Mind Map*. Alih bahasa susi purwoko, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darusman, R. (2014). Penerapan metode mind mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP. *Infinity Journal*, 3(2). 164-173.

- <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.p164-173>
- Fakhriani, R., Karma, I. N., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Tingkah Laku Berprestasi Siswa Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 159-163.
- Grabe, M., Christopherson, K., & Douglas, J. 2004. *Providing introductory psychology students access to online lecture notes: The relationship of note use to performance and class attendance*. *Journal of Educational Technology Systems*, 33: 295-308.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Herawati, W. (2021). Peningkatan Keterampilan Proses Melalui Penerapan Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Pada Siswa Kelas XI MIPA-3. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2).
- Heri, R., & Dasmu. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Metode Pembelajaran Mind Map. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2). 100-106. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i2.330>
- Khair, B. N., & Syazali, M. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 220-228.
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh model pembelajaran mind mapping berbasis HOTS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503-514.
- Mardianto, (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Masithah, I., Jufri, A. W., & Ramdani, A. (2022). Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 138-144.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Riadi, N., Musaddat, S., & Affandi, L. H. (2022). Analisis Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Mata

- Pelajaran Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 47-56.
- Rosmala. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDI Mariso III Kota Makassar* (Skripsi). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rusman, (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) cetakan III*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Tahir, M., & Khair, B. N. (2023). Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 202-209.
- Turmuzi, M. (2022). *Teknik Evaluasi Dalam Pembelajaran Matematika*. Jogjakarta. KBM Indonesia.
- Wahidmurni (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yusnaldi, Eka (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS. Medan: Perdana Publishing*.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.